

Meningkatkan Keamanan Finansial Warga melalui Sosialisasi Dompot Digital dan Pencegahan Penipuan Online di Desa Tajau Landung

**Putri Ramadina¹, Aisyahtri Astuti², Abdul Hadi³, Siti Aisyah⁴, Muhammad Holil⁵,
Muhammad Zubair⁶, Werdy Utami⁷, Yulistina⁸, Adelia Rizky⁹, Homsiyah¹⁰, Ahda
Al Aziz¹¹, Luthfia Ayu Karina¹²**

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Putri Ramadina

E-mail: putriramadhina2002@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi finansial digital di Indonesia menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi masyarakat pedesaan, khususnya dalam hal keamanan bertransaksi. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kesadaran keamanan finansial warga Desa Tajau Landung melalui sosialisasi penggunaan dompet digital yang aman dan pencegahan penipuan online. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi interaktif, diskusi, dan sesi tanya jawab dengan sasaran utama pengurus Karang Taruna Desa Tajau Landung. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan presentasi materi, studi kasus penipuan online, dan sharing pengalaman. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang dompet digital yang aman, modus operandi penipuan online, dan strategi pencegahan. Partisipasi aktif mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman, menciptakan interaksi dua arah yang produktif. Kesimpulan dari program ini adalah sosialisasi berhasil meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan warga terhadap keamanan finansial digital, dengan rekomendasi untuk melanjutkan program serupa secara berkelanjutan guna memperluas jangkauan edukasi di kalangan masyarakat umum.

Kata kunci - literasi digital, dompet digital, penipuan online, keamanan finansial, pengabdian masyarakat

Abstract

The development of digital financial technology in Indonesia presents both opportunities and challenges for rural communities, particularly in terms of transaction security. This community service program aims to improve the digital literacy and financial security awareness of the residents of Tajau Landung Village through the dissemination of information on the safe use of digital wallets and the prevention of online fraud. The implementation methods included interactive socialization, discussions, and question and answer sessions with the main target being the Tajau Landung Village Youth Organization administrators. The activities were carried out using a participatory approach that involved material presentations, online fraud case studies, and experience sharing. The results of the activities showed an increase in participants' understanding of secure digital wallets, online fraud modus operandi, and prevention strategies. Participants actively asked questions and shared experiences, creating productive two-way interactions. The conclusion of this program is that the socialization successfully increased residents' awareness and vigilance regarding digital financial security, with recommendations to continue similar programs on an ongoing basis in order to expand the reach of education among the general public.

Keywords - digital literacy, digital wallets, online fraud, financial security, community service

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem transaksi keuangan. Di Indonesia, penetrasi internet yang semakin luas hingga ke daerah pedesaan menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan penggunaan layanan keuangan digital, khususnya dompet digital (Ramli & Hamzah, 2021). Dompot digital menawarkan kemudahan akses, efisiensi pembayaran, dan fleksibilitas transfer dana, sehingga berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat, terutama bagi kelompok yang sebelumnya kurang terlayani oleh layanan perbankan konvensional (Kaakandikar et al., 2025; Pulvera, 2025). Selain itu, perkembangan teknologi keuangan juga diyakini dapat mempersempit kesenjangan akses layanan finansial antara wilayah kota dan desa, apabila masyarakat memiliki pemahaman yang baik dalam penggunaannya (Shetu et al., 2022).

Namun, di balik berbagai kemudahan tersebut, muncul pula tantangan besar terkait keamanan siber. Kejahatan digital, khususnya penipuan online, semakin berkembang dengan berbagai modus yang semakin kompleks (Kipngetich, 2025; Varalakshmi et al., 2024). Bentuk penipuan online meliputi phishing, pencurian identitas, rekayasa sosial, penipuan pembayaran, hingga penawaran investasi palsu, dan semuanya berpotensi menimbulkan kerugian finansial yang serius (Chen et al., 2023; Papasavva et al., 2024). Berbagai studi menunjukkan bahwa masyarakat pedesaan lebih rentan menjadi korban penipuan digital akibat rendahnya literasi finansial dan literasi digital (Kyeyune & Ntayi, 2025). Di sisi lain, laporan nasional mengindikasikan bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keamanan transaksi digital (Jou et al., 2023; Sutirman et al., 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa edukasi berbasis sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan merupakan metode efektif dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengidentifikasi risiko penipuan online dan menerapkan penggunaan dompet digital secara aman (Dewi et al., 2024). Selain itu, literasi keuangan dan literasi digital terbukti memainkan peran penting sebagai strategi perlindungan diri dari kejahatan siber (Isaia et al., 2024; Kovács & Terták, 2024). Program pengabdian melalui skema Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga memiliki kontribusi besar dalam mentransfer pengetahuan akademis ke masyarakat untuk menghasilkan perubahan nyata, termasuk dalam peningkatan literasi keuangan digital (Maemunah, 2022; Widaningsih & Firmialy, 2024). Dengan melibatkan kelompok pemuda desa sebagai peserta utama, penyebaran informasi dan keberlanjutan dampak program dapat berlangsung lebih cepat dan efektif (Suradi, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN di Desa Tajau Landung dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman warga, khususnya pengurus Karang Taruna, mengenai konsep penggunaan dompet digital yang aman, jenis-jenis penipuan online yang marak terjadi, serta langkah-langkah pencegahannya. Secara khusus, artikel ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses pelaksanaan sosialisasi dompet digital dan pencegahan penipuan online di Desa Tajau Landung, dan (2) menganalisis peningkatan pengetahuan serta pemahaman peserta setelah pelaksanaan program sosialisasi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa “Sosialisasi Dompot Digital dan Pencegahan Penipuan Online di Desa Tajau Landung” kepada Karang Taruna. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu, 16 Agustus 2025

Waktu : 14.00 s.d 15.20 WITA

Tempat : Paud Bahagia

Alamat : Jl. Jalan Pondok Pesantren Al-Hidayah, Desa Tajau Landung, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

Metode utama yang digunakan adalah penyuluhan dan sosialisasi partisipatif. Tahapan pelaksanaan meliputi: (1) Tahap persiapan, berupa koordinasi dengan perangkat desa, analisis kebutuhan (need assessment) melalui wawancara informal, dan koordinasi dengan pemateri dan penyusunan materi sosialisasi berbasis studi literatur terkini; (2) Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari pemaparan materi dengan media slide presentasi, simulasi kasus penipuan, sesi tanya jawab terbuka; serta (3) Tahap evaluasi, menggunakan kuesioner post-test sederhana untuk mengukur peningkatan pengetahuan, serta observasi partisipatif terhadap tingkat keterlibatan dan interaksi peserta selama kegiatan. Metode ini dipilih untuk memastikan transfer pengetahuan dapat diterima secara efektif dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan literasi keamanan digital masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2025, bertempat di Paud Bahagia Desa Tajau Landung, dengan melibatkan pengurus Karang Taruna Desa Tajau Landung sebagai sasaran utama. Pemilihan Karang Taruna didasarkan pada pertimbangan bahwa kelompok pemuda ini memiliki potensi besar sebagai agen perubahan (agent of change) dan perpanjangan tangan edukasi kepada warga masyarakat yang lebih luas, sebagaimana ditegaskan dalam literatur terkait peran pemuda dalam pembangunan desa berbasis teknologi (Suradi, 2019).

Pelaksanaan program berlangsung selama 150 menit dan terbagi menjadi dua sesi utama: (1) Edukasi Dompot Digital dan (2) Pencegahan Penipuan Online. Pemateri menjelaskan konsep dompet digital sebagai alat transaksi non-tunai yang memerlukan pengamanan seperti autentikasi biometrik dan pembatasan saldo. Selain itu, jenis penipuan online seperti vishing (penipuan via telepon) dan smishing (via SMS) dibahas secara detail, dengan contoh kasus nyata dari laporan polisi (Polri, 2023). Suasana sosialisasi berjalan sangat kondusif. Hal ini terlihat dari fokus peserta dalam menyimak materi yang disampaikan. Metode yang digunakan adalah edukasi interaktif, yang menggabungkan presentasi visual, studi kasus, dan simulasi, sehingga memecah suasana formal menjadi diskusi dua arah yang menarik.

Pada sesi ceramah interaktif, partisipan menunjukkan minat besar pada materi terkait cara membedakan aplikasi dompet digital resmi dan ilegal, serta fitur-fitur keamanan yang perlu diperhatikan. Transisi menuju sesi tanya jawab berlangsung dinamis, ditandai dengan beberapa pertanyaan mendalam dari partisipan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, misalnya, mengenai cara memverifikasi keaslian tautan dari notifikasi transaksi, langkah konkret jika nomor PIN tercuri, dan cara melaporkan akun penipuan, mengindikasikan adanya proses internalisasi materi dan keinginan untuk memahami lebih jauh.



Gambar 1.

Pemaparan materi mengenai jenis-jenis penipuan online dan cara pencegahannya kepada anggota Karang Taruna Desa Tajau Landung

Puncak interaktivitas terjadi pada sesi sharing session. Beberapa partisipan bercerita tentang pengalaman mereka atau keluarga yang hampir menjadi korban penipuan berkedok investasi bodong dan giveaway palsu di media sosial. Diskusi dalam sesi ini tidak hanya memperkaya pemahaman kolektif tetapi juga memperkuat relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari partisipan. Pemateri berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan diskusi, memberikan penjelasan tambahan, dan menegaskan langkah-langkah pencegahan berdasarkan pengalaman yang dibagikan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang dompet digital dan pencegahan penipuan online setelah mengikuti program sosialisasi. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil kuesioner pra dan pasca kegiatan. Selain itu, umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan dompet digital dan lebih waspada terhadap potensi penipuan online.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa metode partisipatif yang digunakan berhasil menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Peningkatan pemahaman partisipan terlihat dari transisi pertanyaan dari yang bersifat umum menjadi lebih teknis dan aplikatif. Pengurus Karang Taruna sebagai target sasaran dinilai tepat karena potensi mereka sebagai agen multiplikator untuk mentransfer pengetahuan dan kesadaran yang diperoleh kepada anggota masyarakat lainnya, sehingga dampak program dapat diperluas secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dompet digital dan pencegahan penipuan online di Desa Tajau Landung berhasil meningkatkan pemahaman dan keamanan finansial peserta, khususnya pengurus Karang Taruna. Interaksi aktif melalui tanya jawab dan diskusi pengalaman membuat materi lebih mudah diserap dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Program ini tidak hanya meningkatkan literasi digital, tetapi juga memperkuat ketahanan masyarakat terhadap ancaman kejahatan digital. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan melalui pelatihan lanjutan berbasis praktik untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keamanan transaksi digital, diharapkan juga dapat melibatkan lebih banyak kelompok Masyarakat seperti ibu rumah tangga dan pelaku UMKM, serta menyediakan materi pendamping seperti panduan tertulis atau video tutorial agar peserta dapat mempraktikkannya secara mandiri di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Tajau Landung, pengurus Karang Taruna, serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak kampus Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan yang telah mendukung penuh program KKN 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, S., Hao, M., Ding, F., Jiang, D., Dong, J., Zhang, S., Guo, Q., & Gao, C. (2023). Menjelajahi geografi global kejahatan siber dan faktor pendorongnya. *Humaniora dan Ilmu Sosial Komunikasi*, 10 (1). <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01560-x>
- Dewi, CS, Putri, A., & Situmorang, SL (2024). Peran Literasi Keuangan Digital dan Perilaku Keuangan Digital terhadap Kesejahteraan Finansial di Indonesia. *West Science Business and Management*, 2 (02), 293–303. <https://doi.org/10.58812/wsbm.v2i02.980>
- Isaia, E., Oggero, N., & Sandretto, D. (2024). Apakah literasi keuangan merupakan alat perlindungan dari penipuan daring di era digital? *Jurnal Keuangan Perilaku dan Eksperimental*, 44, 100977. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2024.100977>
- Jou, Y.-T., Wei-Jung Shiang, Riana Magdalena Silitonga, Muna Adilah, & Zebe, A. (2023). Menilai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Perempuan Wirausaha untuk Menggunakan

- Teknologi: Pendekatan Pemodelan Persamaan Struktural. *Ilmu Perilaku*, 13 (2), 94–94. <https://doi.org/10.3390/bs13020094>
- Kaakandikar, D. R., Wadmare, S. B., Jagtap, S. V., & Mhaske, S. V. (2025). The Effectiveness of Digital Wallets in Promoting Financial Inclusion. *Journal of Science and Technology*, 7, 8–15. <https://doi.org/10.69889/2z3vv896>
- Kipngetich, A. (2025). Tinjauan penipuan daring dan penipuan keuangan di era digital. *GSC Advanced Research and Reviews*, 22 (1), 302–329. <https://doi.org/10.30574/gscarr.2025.22.1.0025>
- Kovács, Levente & Tertak, Elemér. (2024). Literasi keuangan adalah perlindungan terbaik dari kejahatan dunia maya. *Ekonomi & Keuangan*, 11 (1), 7–28. <https://doi.org/10.33908/ef.2024.1.2>
- Kyeyune, GN, & Ntayi, JM (2025). Pemberdayaan masyarakat pedesaan: peran literasi dan manajemen keuangan dalam pembangunan berkelanjutan. *Frontiers in Human Dynamics*, 6. <https://doi.org/10.3389/fhumd.2024.1424126>
- Maemunah, S. (2022). Strategi peningkatan literasi keuangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2 (1), 13–15. <https://doi.org/10.55942/jeb1.v2i1.283>
- Papasavva, A., Johnson, S., Lowther, E., Lundrigan, S., Mariconti, E., Markovska, A., & Tuptuk, N. (2024). Penerapan Model Berbasis AI untuk Deteksi dan Analisis Kecurangan Daring. *ArXiv (Universitas Cornell)*. <https://doi.org/10.48550/arxiv.2409.19022>
- Polri. (2023). Statistik Kejahatan Siber 2023. Kepolisian Republik Indonesia.
- PULVERA, GJ (2025). Keuangan Seluler dan Inklusi Pedesaan: Bukti dari Penggunaan GCash di Desa-desa Filipina. *Research Square (Research Square)*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-7453368/v1>
- Ramli, FAA, & Hamzah, MI (2021). Pembayaran seluler dan adopsi dompet elektronik di negara berkembang: Tinjauan pustaka sistematis. *Jurnal Ekonomi Berkembang dan Penelitian Islam*, 9 (2), 1. <http://dx.doi.org/10.24191/jeeir.v9i2.13617>
- Shetu, SN, Islam, Md. M., & Promi, SI (2022). Investigasi Empiris terhadap Niat Penggunaan Berkelanjutan Dompot Digital: Peran Moderasi Inovasi Teknologi yang Dirasakan. *Future Business Journal*, 8 (1). <https://doi.org/10.1186/s43093-022-00158-0>
- Suradi, S. (2019). Karang Taruna, Agen Perubahan Dan Pengembangan Masyarakat Di Pandeglang. *Sosio Konsepsia*, 8 (3), 241–254. <https://doi.org/10.33007/ska.v8i3.1676>
- Sutirman, Kusuma, CSD, & Ramadhan, AN (2022). Pemberdayaan Pemuda Melalui Pendidikan Literasi Digital. *www.atlantis-Press.com; Atlantis Press*. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-67-1_31
- Varalakshmi, Anusuyaa S, Anurag Baheti, Dugar, P., Pooja Pentala, & Mahak Sethia D. (2024). Keamanan siber dalam pembayaran digital: Sebuah studi empiris. *Jurnal Manajemen dan Perdagangan Asia*, 5 (1), 305–310. <https://doi.org/10.22271/27084515.2024.v5.i1d.274>
- Widaningsih, Firmialy, Sita Deliyana. (2024). Determinan Literasi Keuangan Digital pada Generasi Muda Dewasa di Indonesia. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i6-10>